

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Hutan tanaman industri (HTI) merupakan salah satu perusahaan yang berbasis kehutanan. Berdasarkan peraturan pemerintah No.7 tahun 1990, HTI sendiri adalah hutan tanaman yang dikelola dan diusahakan berdasarkan prinsip pemanfaatan yang optimal, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam. Tujuan pembangunan HTI sendiri yakni untuk menunjang pengembangan industry hasil hutan dalam negeri baik dari nilai tambah devisa, peningkatan produktivitas lahan, lingkungan, memperluas lapangan kerja dan lapangan usaha.

Dalam sistem penyelenggaraan kehutanan di Indonesia, pengelolaan hutan merupakan bagian dari pengurusan hutan. Salah satu tujuan pengelolaan hutan adalah pengelolaan hutan tanaman untuk menghasilkan kayu serat atau pulp yang ditetapkan. Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) merupakan upaya strategis dalam mengatasi permasalahan kelangkaan bahan baku industri pengolahan kayu domestik di Indonesia.

PT. Wirakarya Sakti (PT. WKS) adalah salah satu perusahaan dari grup Sinarmas Divisi Forestry yang memasok bahan baku industri pulp dan kertas dalam satu grup yaitu ke PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industri yang juga berlokasi di Propinsi Jambi. Secara geografis areal PT. Wirakarya Sakti terletak antara 0°45'00" - 01°36'00" LS dan 102°46'00" 103°49'00" BT. Secara administrasi pemerintahan, areal PT. Wirakarya Sakti terletak di Propinsi Jambi tercakup dalam 5 (lima) Kabupaten yaitu : Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Tebo.

Provinsi jambi adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki luas hutan yang cukup besar. Berdasarkan klasifikasi hutan dapat dilihat beberapa kelompok yaitu tanaman pokok, hutan lindung dan hutan konservasi. Berikut luas lahan produksi dan produksi dari tanaman pokok HTI PT. WKS tahun 2020 – 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Lahan Produksi Dan Produksi *Eucalyptus* Di PT. Wirakarya Sakti Tahun 2020 – 2022**

Tahun	Luas lahan (Ha)	Produksi ton/ha
2020	739.515,17	7.322,40
2021	690.463,17	7.270,20
2022	419.872,60	8.398,60
Jumlah	1.849.850,94	22.991,2

*Sumber PT. Wirakarya sakti 2023*

Dari tabel 1. Dapat dilihat luas lahan produksi dari setiap tahun dari tahun 2020 - 2022 di PT. Wirakarya Sakti. Pada tahun 2020 luas arealnya 739.515,40 ha, dengan hasil produksi ton/ha 7.322,40 ton/ha dalam satu tahun. Untuk tahun 2021 luas arealnya turun menjadi 690.463,17, dengan hasil produksi ton/ha yang sedikit menurun dari hasil produksi tahun 2020, 7.270,20 ton/ha dalam satu tahun. Untuk tahun 2022 luas arealnya merosot turun menjadi 419.872,60 ha dengan hasil produksi yang meningkat tajam menjadi 8.398,60 ton/ha. Bisa kita lihat walau pun luas lahan produksinya menyusut produksi dari setiap lahan tetap bagus.

Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Jambi dilaksanakan di PT WKS dimana kegiatan ini sangat penting untuk menambah wawasan, pembelajaran dari ilmu-ilmu yang telah didapat diperkuliahan dengan dilapangan dalam bidang pengelolaan HTI.

Perencanaan (*planning*) pemeliharaan tanaman dibuat oleh kepala bagian plantation dengan adanya perencanaan maka pedoman dan tatalaksana penggunaan alat dan bahan, tenaga kerja, dan biaya dibutuhkan dalam proses pemeliharaan akan berjalan dengan lancar dan baik. Pengorganisasian (*organizing*) dalam pemeliharaan diperlukan sumber daya dan sarana pendukung yaitu manusia (*man*), uang (*money*), mesin (*machine*), metode (*methods*), pasar (*market*) dan bahan (*materials*). Pergerakan (*actuating*) merupakan kegiatan sesuatu yang mengatur agar mau dan dapat bekerja dengan baik sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Pengawasan (*controlling*) dalam proses pemeliharaan adalah melihat apakah kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menarik judul yang akan diamati yaitu **“Manajemen Pemeliharaan Kebun Pada PT Wirakarya Sakti Distrik 1 Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi”**.

### **1.2. Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. WKS, diantaranya :

1. Mempelajari kegiatan perusahaan HTI pada PT. Wirakarya sakti
2. Mengetahui manajemen pemeliharaan hutan tanaman industri dan manajemen pemeliharaan tanaman *eucalyptus* di PT. Wirakarya Sakti.

### **1.3. Mamfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat dalam pelaksanaan dalam praktik kerja lapangan ini adalah :

1. Untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengamati kondisi lapangan, menganalisis data dan membuat kesimpulan tentang manajemen yang diamati.
2. Menambah pengalaman dan keterampilan dalam menggunakan aspek-aspek manajemen dalam perusahaan.